

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang beruntung karena sebagian ikan hias yang ada merupakan ikan yang hidup di iklim tropis sehingga di Indonesia terdapat banyak jenis ikan hias yang dapat dibudidayakan. Indonesia merupakan negara tropis yang sangat cocok untuk budidaya berbagai jenis ikan hias air tawar dan iklimnya memungkinkan ikan hias tersebut dapat berproduksi sepanjang tahun (Alex, 2011).

Ikan koi merupakan hewan yang hidup di daerah beriklim sedang dan hidup pada kolam-kolam air tawar. Ikan koi ini hidup pada kolam-kolam air tawar dan danau-danau serta perairan umum lainnya. Dalam perkembangannya ikan ini juga sangat peka terhadap perubahan lingkungan. Ikan koi juga dapat hidup dengan baik di daerah dengan ketinggian 150-600 meter di atas permukaan air laut dan pada suhu 25-30°C (Agus, 2017).

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) merupakan jenis ikan hias air tawar yang bernilai ekonomis tinggi, baik dipasar nasional maupun pasar internasional. Ikan koi juga memiliki warna tubuh yang menarik dan bentuk tubuh yang ideal sehingga memiliki prospek penjualan yang baik (Azmi dkk, 2013).

**Tabel 1.1 Data Produksi Ikan Hias Kabupaten Sukabumi**

Jenis Ikan	Produksi (Ribuan ekor)				
	Januari	Febuari	Maret	November	Desember
Baster	15.615,46	14.407,49	13.560,87	10.389,39	14.107,04
Koi	5.719,00	5.276,62	5.150,18	4.280,55	4.691,05
Komet	1.980,33	1.827,09	1.657,28	1.592,86	1.513,66
Moli	120,984	111,596	100,235	95,467	94,275
Koki	103,935	95,891	90,75	98,28	64,759
<b>TOTAL</b>	<b>23.539,709</b>	<b>21.709,687</b>	<b>20.505,315</b>	<b>16.456,547</b>	<b>20.470,766</b>

*Sumber : Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Sukabumi, 2018.*

Berdasarkan Tabel 1.1 data pada tahun 2018 menyebutkan ikan koi pada bulan Januari berjumlah 5.719,00 (ekor) kemudian pada bulan Februari yaitu sebanyak 5.276,62 (ekor) lalu dilanjut pada bulan Maret sampai dengan November yaitu 5.150,18 (ekor) dan 4.280,55 (ekor) sedangkan untuk bulan Desember mengalami kenaikan lagi yaitu sebanyak total 4.691,05 (ekor).

Terlihat penurunan produksi ikan koi dari bulan Januari sampai dengan bulan November dan mengalami kenaikan kembali pada bulan Desember 2018. Penurunan jumlah produksi ikan koi disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah permintaan, penawaran dan harga. sesuai dengan hukum permintaan yaitu semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut, begitu pula dengan hukum penawaran yaitu semakin tinggi harga suatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut yang akan ditawarkan. Terlihat betapa pentingnya analisis permintaan, penawaran dan pembentukan harga serta dapat mempengaruhi produsen dalam merencanakan jumlah produksinya agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

Sukabumi adalah salah satu daerah yang menghasilkan ikan koi, kualitas yang dihasilkan terbilang cukup baik, namun saat ini perkembangan usaha ikan koi di Sukabumi mengalami penurunan, dikalahkan oleh daerah lain seperti Blitar dan Cianjur. Adanya perkembangan usaha ikan koi menjadi upaya untuk mengembangkan ikan koi di Sukabumi, salah satunya adalah CV. Mizumi.

CV. Mizumi merupakan salah satu usaha ikan koi yang cukup berkembang dan menjadi anggota Asosiasi Pecinta Koi Indonesia (APKI), serta perusahaan yang mengembangkan dan membudidayakan ikan koi jenis *Showa*, *Shiro* dan *Hi Utshuri* karena ketiga jenis ikan tersebut memiliki harga yang relatif tinggi meski teknik budidaya yang cukup sulit. Hal ini menjadi peluang yang cukup baik bagi CV. Mizumi untuk mendapatkan keuntungan. CV. Mizumi mengedepankan kualitas namun perlu dikaji mengenai permintaan dari konsumen apakah sudah terpenuhi oleh produksi yang ada di CV. Mizumi. Sehingga dari sisi produksi, penawaran ikan koi di CV. Mizumi pun perlu dikaji, demikian pula dengan harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran yang ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana permintaan ikan koi di CV Mizumi.
2. Bagaimana penawaran ikan koi di CV Mizumi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan harga ikan koi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana permintaan ikan koi.
2. Untuk mengetahui bagaimana penawaranan koi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan harga ikan koi.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Guna Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran serta pembentukan harga.

### **1.4.2 Aspek guna Praktis**

Sebagai bahan informasi bagi konsumen dan produsen ikan koi terkait dengan permintaan dan penawaran ikan koi.